

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa formulasi salep dari ekstrak Daun sirih (*Piperbetle* L.) yang telah dilakukan melalui hasil pemeriksaan organoleptik diperoleh bahwa sediaan salep dari 2 formulasi yaitu: berwarna hijau kehitaman, memiliki bau khas daun sirih dan sediaan salep terlihat kental. Uji homogenitas menunjukkan sediaan salep dari 2 formulasi yang dihasilkan homogeny yang ditandai dengan tidak adanya butiran kasar dan warnanya yang merata. Uji daya sebar diperoleh bahwa sediaan memenuhi parameter daya sebar yang baik, dimana basis salep pada formulasi I menunjukkan 6,8 cm dan formulasi II menunjukkan 6,9 cm. hasil uji daya lekat menunjukkan bahwa sediaan salep formulasi I memiliki waktu daya lekat 7 detik dan formulasi II 9 detik, dari kedua formulasi semua memenuhi syarat daya lekat. Uji pH menunjukkan sediaan salep memenuhi kriteria pH kulit yaitu pada formulasi I pH 6, formulasi II pH 6.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk peneliti, yaitu:

- 5.2.1.1 Penelitian mengenai salep anti jerawat dari Daun Sirih Hijau merupakan penelitian tahap awal pada produk baru sehingga dibutuhkan beberapa penyempurnaan dalam uji sifat seperti uji viskositas, uji stabilitas fisik dan uji akseptabilitas (syarat diterima) pada kulit manusia.
- 5.2.1.2 Diharapkan untuk dapat melakukan alternative variasi zat aktif lainnya yang terkandung di dalam sediaan salep anti jerawat dengan variasi bahan alami lainnya, hal ini agar dapat mengeksplorasi kekayaan alam Indonesia yang melimpah mulai dari tumbuhan hingga hewani.

- 5.2.2 Saran untuk tenaga teknis kefarmasian, yaitu diharapkan apabila telah dilakukan penyempurnaan penelitian pada salep anti jerawat ini, produk tersebut diharapkan dapat dikomersialkan.
- 5.2.3 Saran untuk intituisi, yaitu dijadikan bahan referensi untuk pembelajaran sediaan semi solid bagi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.